

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Seri A mempunyai ciri bentuk daun pertama (runcing agak bulat), warna *tassel* (hijau merah), warna *silk* (putih merah), tinggi tanaman (132.238 cm), tinggi tongkol (53.614 cm), letak tongkol terbentuk pada daun ke-6, panjang tangkai (7.532 cm), 50% umur berbunga betina (59 hst) dan 50% umur berbunga jantan (54 hst).
2. G 6 mempunyai ciri bentuk daun pertama (runcing agak bulat), warna *silk* (putih), tinggi tanaman (137.491 cm), tinggi tongkol (67.537 cm), letak tongkol pada daun ke-6, panjang tangkai (12.218 cm), 50% umur berbunga betina 56 hst, panjang kelobot (25.888 cm), panjang tongkol isi (14.450 cm), *tip filling* (3.777 cm), % pengisian biji (63.554%), diameter tongkol (3.830 cm), jumlah baris biji 14 baris, bobot biji tongkol⁻¹ (63.310 g) dan bobot 100 butir (34.00 g).
3. G3-34 mempunyai ciri bentuk daun pertama (runcing agak bulat), warna *silk* (putih merah), tinggi tanaman (172.742 cm), tinggi tongkol (93.120 cm), letak tongkol pada daun ke-6, panjang tangkai (13.361 cm), 50% umur berbunga betina (53 hst), panjang kelobot (25.504 cm), panjang tongkol isi (17.408 cm), *tip filling* (2.580 cm), % pengisian biji (88.491%), diameter tongkol (4.069 cm), jumlah baris biji ± 14 baris, bobot biji tongkol⁻¹ (110.905 g) dan bobot 100 butir (34.598 g).
4. G 10 mempunyai ciri bentuk daun pertama (runcing agak bulat), warna *silk* (putih merah), tinggi tanaman (143.289 cm), tinggi tongkol (76.665 cm), letak tongkol pada daun ke-6, panjang tangkai (10.805 cm), 50% umur berbunga betina (55 hst), panjang kelobot yaitu 27.220 cm, panjang tongkol isi 15.141 cm, *tip filling* (2.961 cm), % pengisian biji (80.543%), diameter tongkol (4.049 cm), jumlah baris biji 14 baris, bobot biji tongkol⁻¹ (84.897 g) dan bobot 100 butir (30.878 g).
5. Hasil pengamatan dari 4 galur jagung yang diuji, secara umum karakter morfologi dan karakter komponen hasil telah menunjukkan karakteristik yang khas. Bahkan pada beberapa galur telah menunjukkan karakter umur berbunga

betina, tinggi tanaman, tinggi tongkol, letak tongkol, panjang tangkai, panjang kelobot, tip *filling*, diameter tongkol, jumlah baris tongkol⁻¹ dan bobot 100 butir yang menunjukkan potensi untuk dipilih sebagai galur tetua pembuatan varietas hibrida.

5.2 Saran

Perlu dilakukannya pengujian lebih lanjut (uji daya gabung) untuk mengetahui kombinasi persilangan yang menghasilkan efek heterosis paling bagus, sehingga dapat digunakan sebagai tetua hibrida.

